

Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Al-Washliyah Pangkalan Brandan

Sri Lestari¹, Syahrul Kodrah², Zaifatur Ridha³

^{1,2,3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Corresponding Author : srilestarilestari938@gmail.com

ABSTRACT

Based on observations made by researchers in class VIII of Al-Washliyah Pangkalan Brandan Private MTs, information was obtained, namely the low level of learning motivation of class VIII students in the Akidah Akhlak study field which can be seen from the average score of students who are under the Minimum Completeness Criteria (KKM). ie as many as 20 students still get an incomplete score and 10 students get a minimum completeness of ≥ 70 . The application of the learning model is still not optimal because learning is carried out only by using the lecture method and giving assignments and questions and answers. Thus resulting in not maximal effort of teachers to increase student motivation. Teachers in the Akidah Akhlak study field have not directed students to student-centered learning (student oriented) so that indicators in increasing student learning motivation are hampered by learning activities that do not fully develop student creativity in learning, especially in forming students' abilities in critical thinking. The method used by researchers is Classroom Action Research which uses a cyclical reflection system consisting of 3 (three) cycles to determine the increase in students' learning motivation. The results of this study are the application of the Snowball Throwing Learning Model in increasing student motivation in the field of Aqidah Akhlak studies for Class VIII MTs students. Private Al-Washliyah Pangkalan Brandan has been well implemented and there has been an increase since the beginning of the pre-cycle, namely the number of students who received an average completeness score of 53.78 students who received a complete score in the Akidah Akhlak study field, in Cycle I it increased to 67, 75 students who completed the Aqidah Akhlak learning activity on learning motivation material. In Cycle II the level of student completeness in learning the Aqidah Akhlak was 74.6 in Class VIII MTs. Private Al-Washliyah Pangkalan Brandan. Then analyzed from Cycle III the student completeness reached 83.7. Thus it can be concluded that the application of the Snowball Throwing learning model can increase student motivation in the field of Akidah Akhlak study.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

01 January 2023

Revised

05 January 2023

Accepted

09 January 2023

Kata Kunci

Effort, Snowball Throwing, Moral Beliefs

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam ruang lingkup pembelajaran secara modern merupakan teknik untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang menyesuaikan dengan perkembangan informasi dan teknologi yang

berkembang luas. Pengelolaan pendidikan berbasis informasi dan teknologi bertujuan untuk modernisasi kegiatan belajar dan mengajar yang selama ini masih bercirikan metode konvensional yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan belum maksimal melibatkan keaktifan siswa dalam belajar.

Implementasi metode pembelajaran dengan menggunakan metode yang melibatkan keaktifan siswa secara maksimal akan membawa pengaruh yang signifikan dalam peningkatan prestasi belajar siswa seperti kemampuan siswa akan tampak lebih bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar, berkembangnya minat belajar siswa dalam setiap sesi pembelajaran. Dengan demikian, guru harus lebih kreatif mengajar didalam kelas dengan meninggalkan metode mengajar secara berceramah melainkan guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang mampu memberikan stimulus kepada siswa.

Model pembelajaran kreatif yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar dan mengajar yaitu seperti model pembelajaran *Snowball Throwing* yang memiliki karakteristik permainan dalam aktivitas belajar. Konsep permainan ini bermula dari *snowball* yang mengandung arti bola salju dan *throwing* yang berarti permainan. Teknik model ini yaitu siswa diberikan kesempatan untuk melemparkan segumpalan kertas dengan tujuan menunjuk siswa selanjutnya yang harus menjawab soal yang diberikan oleh guru.

Penerapan model ini pada dasarnya tidak terlalu sulit untuk diaplikasikan pada kegiatan belajar karena pemberian pertanyaan tidak hanya dari guru melainkan siswa dari kelompok diskusi dapat mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban. Dengan menerapkan model *Snowball Throwing* ini akan mengklasifikasikan persoalan yang sulit untuk dapat dipecahkan secara bersama-sama melalui diskusi kelas yang dipimpin oleh guru melalui model tersebut.

Pembelajaran terkait dengan bagaimana kreativitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu usaha guru dengan memberikan dorongan kepada siswa agar dapat mengelola dan mengontrol kemauan serta minat belajar siswa secara mandiri dalam mempelajari materi pelajaran yang sedang diikutinya.

Sehingga model Pembelajaran *Snowball Throwing* akan sangat tepat untuk dipilih menjadi solusi dalam setiap permasalahan belajar dan mengajar terutama sekali dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada bidang studi Akidah Akhlak pada materi pelajaran yang meningkatkan pemahaman siswa mengembangkan *spiritual quotient*.

Materi pelajaran Akidah Akhlak yang mengedepankan proses membentuk karakter belajar siswa yang berbasis pada nilai ajaran agama Islam merupakan salah satu bidang studi Pendidikan Agama Islam yang dipelajari di madrasah tingkat Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah. Hal ini disebabkan pembelajaran pendidikan agama harus berlangsung sepanjang hayat atau dikenal dengan istilah *learning to life*. Oleh sebab itu, pembelajaran tentang pembentukan karakter islami ini sangat penting diajarkan kepada siswa sebagai bekal ilmu pengetahuan yang diharapkan dapat membentuk sikap dan perilaku siswa yang berakhlakul karimah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di lokasi penelitian maka diperoleh informasi bahwasanya penerapan model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada bidang studi Akidah Akhlak sudah diterapkan dalam bentuk kegiatan belajar aktif melalui kelompok diskusi yang terdiri dari beberapa orang siswa dalam satu kelompok diskusi. Namun, pelaksanaannya belum maksimal sehubungan dalam kegiatan tersebut hanya sebatas mendiskusikan materi pelajaran sehingga proses penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* berjalan dengan monoton. Selain itu, proses penerapan model tersebut belum melibatkan siswa secara aktif.

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka, pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* sepatutnya dapat dikolaborasikan dengan teknik belajar melalui permainan untuk mengurangi kejenuhan siswa pada saat mengikuti aktivitas belajar. Selain itu, aktivitas belajar dengan memanfaatkan media dan metode belajar inovatif dapat dipergunakan oleh guru untuk memberikan stimulus kepada siswa sehingga dengan meningkatnya minat belajar siswa maka tentu akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang membahas tentang adanya pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Adapun judul penelitian ini yaitu : “ Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Swasta Al-Washliyah Pangkalan Brandan”.

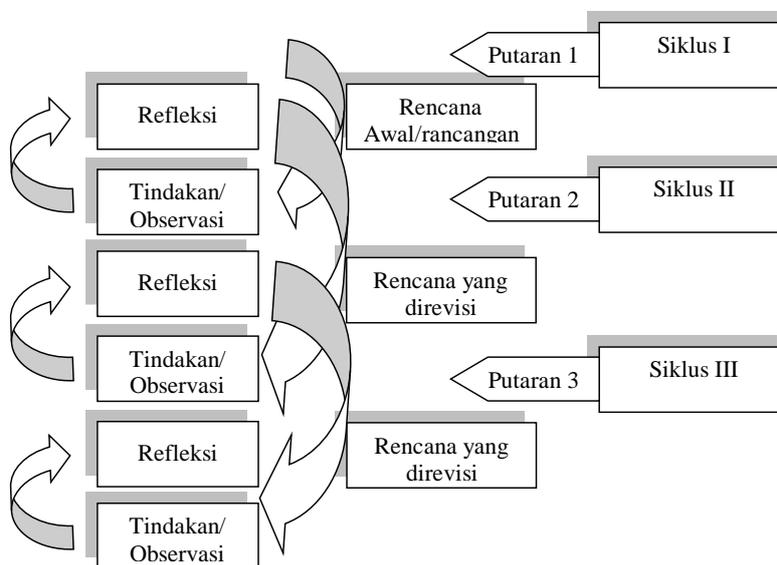
METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas atau dikenal dengan istilah PTK. Penelitian ini penulis laksanakan sebanyak 3 (tiga) siklus yaitu terdiri dari siklus pertama, siklus kedua dan siklus ketiga. Hasil dari siklus pertama digunakan peneliti untuk mengetahui peningkatan Prestasi belajar siswa kemudian dijadikan sebagai refleksi dari tindakan pada siklus kedua. Selanjutnya tindakan disiklus

kedua bertujuan untuk mengetahui peningkatan Prestasi belajar belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada siklus pertama. Kemudian hasil dari siklus kedua dipergunakan peneliti untuk memperbaiki prestasi belajar siswa di pertemuan selanjutnya.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dalam bentuk spiral dan siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan) dan *reflection* (refleksi). Langkah-langkah berikutnya dalam siklus tersebut adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Gambar 1.
Skema Tahap Penelitian Tindakan Kelas



HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Motivasi Belajar terhadap Ayat Motivasi belajar siswa Kelas VIII MTs Swasta Al-Washliyah

Perkembangan Motivasi Belajar siswa sangat dipengaruhi oleh proses pendidikan baik itu dalam keluarga, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan sekolah yang meliputi kasih sayang, saling menghargai atau toleran, religius sehingga menghasilkan generasi muda yang bertanggung jawab, mempunyai ketahanan mental yang kuat, serta beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Pendidikan diharapkan memberikan sebuah perubahan positif terhadap peserta didik melalui guru, karena tugas guru yang utama adalah memberikan pengetahuan (*cognitive*), sikap/nilai (*affectif*), dan ketrampilan (*psychomotoric*) kepada peserta didik. Ketiga kompetensi tersebut merupakan sebagai indikator

prestasi belajar siswa atau menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya proses pembelajaran.

Guru memiliki peran penting dalam hal mewujudkan pencapaian pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di Madrasah agar pencapaian kualitas pendidikan dan pembelajaran dapat berjalan secara optimal perlu diupayakan bagaimana mengembangkan diri peserta didik untuk memiliki Motivasi Belajar dalam belajar yang diharapkan semua unsur yang terlibat dalam pendidikan dan pembelajaran dapat memahami diri serta lingkungan secara tepat, memiliki kepercayaan diri yang kuat, tidak iri hati, dengki, cemas, takut, murung, tidak mudah putus asa dan tidak mudah marah, sehingga menjadi manusia yang berkualitas dalam iman, ilmu dan pengetahuan.

Menumbuh kembangkan kepercayaan diri yang kuat dan kesadaran diri yang kuat dengan penanaman nilai pada siswa bahwa Allah SWT akan mengangkat derajat manusia dengan ilmu yang dimilikinya maka guru telah mendorong dan mengarahkan siswa untuk mampu mengontrol dan mengendalikan emosinya serta meningkatkan efektifitas pembelajaran agar meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran.

Dalam mengembangkan Motivasi Belajar siswa peran guru adalah dengan cara mengadakan kegiatan-kegiatan belajar mempergunakan metode, teknik dan model pembelajaran yang inovatif. Mengadakan kegiatan belajar dan mengajar khususnya bidang studi Akidah Akhlak dengan menggunakan berbagai metode dan teknik yang kreatif agar dapat memanfaatkan media pembelajaran yang sudah tersedia.

Selain itu untuk meningkatkan prestasi Belajar siswa maka difokuskan bagi guru untuk menjadi tauladan dalam menegakkan aturan atau disiplin dalam pembelajaran, maupun dalam menjalin hubungan baik dengan siswa dalam konteks pembelajaran agama Islam yaitu melatih Motivasi Belajar siswa terhadap bidang studi Akidah Akhlak yang membutuhkan keterampilan siswa dalam membaca, menterjemahkan dan menghafal ayat Motivasi belajar.

Siswa untuk memiliki pemahaman yang maksimal di MTs Swasta Al-Washliyah, beliau mengatakan bahwa :

Motivasi siswa dalam belajar dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa memang dipengaruhi oleh berbagai faktor penghambat maupun faktor pendukung. Namun, motivasi belajar siswa tersebut juga memiliki perubahan drastis yaitu kadang-kadang motivasi belajar siswa menurun dan kadang-kadang meningkat. Maka, guru bimbingan konseling bersama dengan guru bidang studi lainnya berupaya dengan semaksimal mungkin untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kompetensi pemahaman Motivasi belajar dengan

maksimal. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu seperti membaca al quran secara bersama-sama shalat zuhur berjamaah dan melafalkan asmaul husna serta ayat-ayat pendek dari Motivasi belajar. Selain itu, siswa juga diberikan *kultum* atau ceramah singkat setelah pelaksanaan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya Motivasi Belajar siswa mengalami peningkatan dan penurunan secara praktis yaitu tergantung pada situasi dan kondisi siswa dengan memperhatikan berbagai aspek pendukung dan penghambat. Oleh sebab itu, peran guru bidang studi Akidah Akhlak memberikan bimbingan dan arahan serta memberikan contoh yang baik kepada siswa untuk senantiasa termotivasi dalam kegiatan belajar dan mengajar dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas VIII MTs Swasta Al-Washliyah

Sebelum menerapkan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* di MTs Swasta Al-Washliyah maka peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan kepala Madrasah serta guru bidang studi Akidah Akhlak untuk mendapatkan informasi mengenai nilai ulangan siswa sebelum diterapkannya Model Pembelajaran *Snowball Throwing*. Jadi, untuk penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Siklus pertama masih kurang menarik bagi siswa. Hal tersebut menurut informasi dari rekan sejawat dan analisa peneliti dikarenakan adanya hal-hal yang mengganggu proses siswa dalam mengikuti pembelajaran online. Hambatan tersebut adalah :

- 1) Pada tahap siswa menyimak kegiatan rutinitas menghafal kembali materi pelajaran tentang tata cara pelaksanaan Surat pendek Motivasi belajar sehubungan pembelajaran dilaksanakan secara daring terbatas pada ketersediaan kuota dan terganggu jaringan internet, selain itu belum disediakan jaringan wifi dari pihak madrasah untuk kompensasi bagi siswa yang tidak mampu.
- 2) Siswa belum benar-benar mengerti tata cara pelaksanaan penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada pembelajaran Motivasi belajar.
- 3) Alokasi waktu pembelajaran Akidah Akhlak sangat sedikit sehingga pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* tidak dapat berjalan maksimal apabila dilangsungkan secara online.

Upaya Meningkatkan prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Bidang Studi Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Swasta Al-Washliyah

Berdasarkan pemaparan pada hasil penelitian dari mulai pra siklus sampai pada siklus ke III dalam penelitian diatas maka data nilai upaya meningkatkan prestasi Belajar siswa melalui penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* siswa Kelas VIII pada bidang studi Akidah Akhlak telah mengalami peningkatan sebagai berikut :

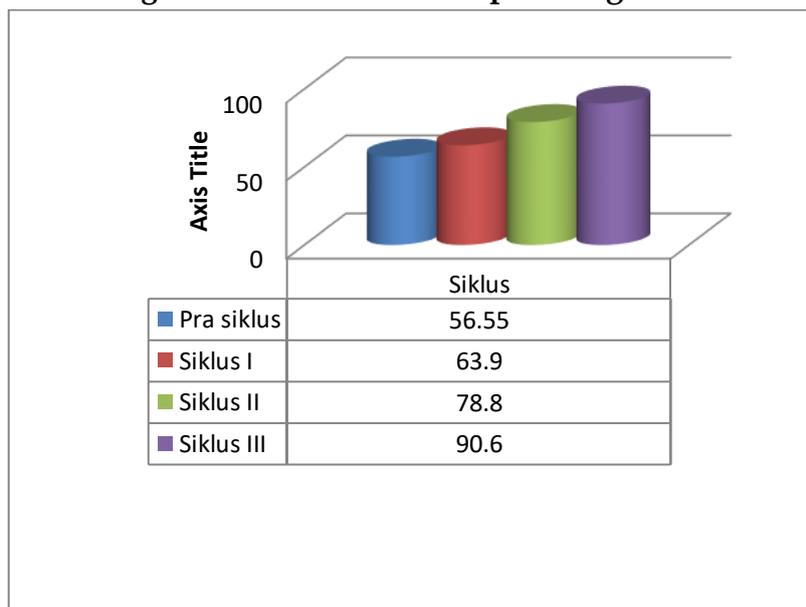
Tabel 1.

Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Pra Siklus Sampai Dengan Siklus III

| No. | Nilai Siswa | Pra siklus | | Siklus I | | Siklus II | | Siklus III | |
|-----------------|-------------|------------|--------|----------|--------|-----------|--------|------------|--------|
| | | Jlh | % | Jlh | % | Jlh | % | Jlh | % |
| 1 | < 39 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 2 | 40-49 | 16 | 43.20% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 3 | 50-59 | 4 | 10,8 % | 16 | 43.20% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 4 | 60-69 | 6 | 16,2 % | 4 | 10.90% | 8 | 21,6 % | 0 | 0% |
| 5 | 70-79 | 9 | 24,3 % | 15 | 40.60% | 8 | 21,6 % | 4 | 10,8 % |
| 6 | 80-89 | 2 | 5,4 % | 0 | 0% | 17 | 45,9 % | 13 | 35,1 % |
| 7 | 90-100 | 0 | 0% | 2 | 5.40% | 4 | 10,8 % | 20 | 54,1 % |
| Jumlah | | 37 | 100% | 37 | 100% | 17 | 100% | 37 | 100% |
| Nilai rata-rata | | 56,55 | | 63,64 | | 78,8 | | 90,3 | |

Gambar 2.

Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Pra Siklus Sampai Dengan Siklus III



Berdasarkan data dari tabel dan grafik tersebut diatas maka dapat diketahui bahwasanya sebelum adanya penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada kegiatan belajar dan mengajar bidang studi Akidah Akhlak siswa Kelas VIII hanya memperoleh nilai ketuntasan minimal yaitu sekitar 56,66 % yang menerangkan bahwa siswa yang tuntas yang mendapatkan ketuntasan nilai tidak sampai Nilai Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan yaitu 70. Maka, setelah melakukan penelitian maka pra siklus tersebut peneliti bersama dengan guru bidang studi menerapkan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* yang dimulai pada siklus I dan setelah memberlakukan teknik tes terhadap Motivasi Belajar siswa maka diperoleh data ketuntasan siswa senilai 63,9 % siswa yang tuntas dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak maka, melihat adanya peningkatan persentase ketuntasan siswa dalam memahami Motivasi belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* tersebut maka peneliti bersama guru bidang studi melanjutkan pertemuan penelitian pada tahap siklus II.

Pada siklus II tingkat ketuntasan siswa dalam belajar Akidah Akhlak yaitu 78,8 % dari Kelas VIII MTs Swasta Al-Washliyah. Kemudian dianalisis dari siklus III ketuntasan siswa mencapai 90,6 %. Jika dilihat dari rutinitas siswa mengikuti kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan prestasi Belajar siswa dilakukan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* juga mengalami peningkatan yang signifikan dari data pra siklus sebesar 56,55 % dan meningkat menjadi 90,3 % pada siklus terakhir yaitu siklus III.

KESIMPULAN

Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan prestasi Belajar siswa pada bidang studi Akidah Akhlak bagi siswa Kelas VIII MTs. Swasta Al-Washliyah sudah terlaksana dengan baik dan terdapat peningkatan sejak awal pra Siklus yaitu jumlah siswa yang mendapatkan ketuntasan nilai rata-rata yaitu 53,78 siswa yang mendapatkan nilai tuntas pada bidang studi Akidah Akhlak, pada Siklus I meningkat menjadi 67,75 siswa yang tuntas dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak pada materi motivasi belajar. Pada Siklus II tingkat ketuntasan siswa dalam belajar Akidah Akhlak yaitu 74,6 di Kelas VIII MTs. Swasta Al-Washliyah. Kemudian dianalisis dari Siklus III ketuntasan siswa mencapai 83,7.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amri. S. (2016). *Pengembangan Model Pembelajaran Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Departemen Agama RI. (2012). *Al Quran Dan Terjemahnya*. Jakarta: Pustaka Nuun.
- Drajat, Z. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hassoubah. (2017). *Cara Berpikir Kreatif dan Kritis*, Bandung: Nuasa Cipta.
- Faturrohman. M. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayat, M. A. (2017). *The Methodology Of Educational Research*, Medan: Perdana Publishing.
- Iskandar. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kurniasih, I. (2016). *Ragam Perkembangan Model Pembelajaran*, Jakarta: Kata Pena.
- Komaruddin. (2019). *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munawir, A. W. (2020). *Kamus Fiqih-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif.
- Nagara. A. (2018). *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: Pustaka Media.
- Noor, M. (2017). *Model PAIKEM*, Jakarta: Multi Kreasi Delapansatu.
- Ricards. (2018). *Learning to Teach*. New York: Mc. Graw Hill Companies.
- Sagala. S. (2018). *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sani. A. (2017). *Muhadasah aktif*. Medan: Perdana Publishing.
- Siraj. T. Rahman. (2017). *Pembelajaran Fiqih dan Kajian Keislaman*. Surabaya: Elex Grafindo.
- Shoimin. A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suratman. M. (2017). *Pengenalan Cara Cepat Dasar-Dasar Membaca Kitab Kuning Pola 36 Jam*. Jakarta: CV. Binawah.
- Suja'i. (2018). *Inovasi Pembelajaran*, Semarang: Walisongo Press.
- Suryabrata. S. (2018). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyatno. (2018). *Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Pustaka Media Mas.
- Tarigan, H. G. (2020). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa Cet. III*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2019). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Prenada Media.
- Tommy. S. (2019). *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, Med.Press, Yogyakarta.
- Yamin, M. (2018). *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Zamakhsyari, R. L. (2018). *Tafsir Ayat-Ayat Hukum IV*. Jakarta: Pt. Al-Ma'arif.

Copyright Holder :

© Sri. (2022).

First Publication Right :

© ALACRITY : Journal Of Education

This article is under:



[Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)